

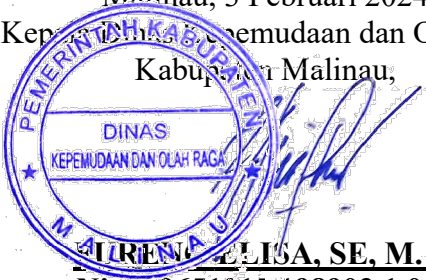
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau, serta terselesaikannya penyusunan Pelaporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun Anggaran 2021. Pelaporan Kinerja disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Tujuan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya. Pemerintahan yang baik ditandai dengan tiga pilar elemen dasar yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yaitu transparan, partisipasi dan akuntabilitas.

Pelaporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2023 memuat informasi secara transparan tentang pelaksanaan kegiatan, program, kebijakan dengan sasaran dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Malinau “Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Mandiri, Damai dan Sejahtera Didukung Pemerintahan yang Profesional”, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau melaksanakan misi Bupati yang ke-4, dengan menetapkan tujuan yaitu “Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Baik (good governance)”

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2023.

Malinau, 3 Februari 2024
Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Malinau,

AURENIA ELISA, SE, M. Si
Nip. 19651015 198903 1 011

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka meningkatkan kinerja, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau telah menyusun Perubahan Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026. Perubahan Rencana Strategis tersebut telah disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Malinau Tahun 2021 – 2026. Berdasarkan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2021 – 2026 tersebut diharapkan dapat menggambarkan rencana kinerja yang ingin dicapai dalam jangka menengah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2023 disusun sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja sasaran.

Informasi yang disajikan dalam LKjIP bukan hanya berisi tentang keberhasilan – keberhasilan yang telah dicapai tetapi juga harus memuat kekurangan – kekurangan yang masih dijumpai sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan dimasa mendatang. Dengan demikian diharapkan segenap stakeholder dapat secara bersama memberikan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan urusan Pemerintah. Keberhasilan dan kekurangan tersebut terumuskan dalam pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Jumlah sasaran yang ingin dicapai dalam Tahun 2023 sebanyak 3 sasaran. Sasaran tersebut dicapai melalui 4 program, 10 kegiatan dan 18 sub kegiatan yang terencana dan dibiayai menggunakan anggaran APBD Kabupaten Malinau Tahun 2023.

LKjIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Diharapkan setiap SKPD/OPD dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik secara maksimal.

Dengan penyusunan LKjIP ini diharapkan dapat mendukung terciptanya keterbukaan (transparan) dan pertanggung jawaban kinerja selama kurun waktu satu tahun. Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintah di Kabupaten Malinau, khususnya penyelenggaraan urusan Kepemudaan dan Keolahragaan. Berbagai kekurangan dan kelemahan dalam pencapaian kinerja kiranya menjadi perhatian untuk meningkatkan kinerja pada waktu – waktu yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Dasar Pembentukan Organisasi	1
B.Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	1
C.Aspek Strategis Organisasi.....	1
D.Struktur Organisasi.....	3
E.Sumber Daya Manusia.....	3
F.Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	5
G.Sitematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A.Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026.....	7
1.Tujuan dan Sasaran	8
2.Indikator Kinerja	8
3.Strategi dan Arah Kebijakan	9
4.Program	10
B.Rencana Kinerja Tahunan	11
C.Perjanjian Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A.Capaian Kinerja Organisasi.....	14
B.Analisis capaian Kinerja	15
C.Realisasi Anggaran	20
BAB IV PENUTUP	22

BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau merupakan unsur pendukung Tugas Kepala Daerah Kabupaten Malinau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Malinau melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan perangkat Daerah Kabupaten Malinau, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Bupati Kabupaten Malinau Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga.

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Pemuda dan Pramuka, Bidang Olahraga, Bidang Sarana dan Parasarana yang menjadi Kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan Sesuai dengan lingkup tugasnya.
2. Pelaksanaan kebijakan Sesuai dengan lingkup tugasnya.
3. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Kabupaten Malinau melaksanakan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pada tanggal 09 Desember 2015. Kemudian yang terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati yaitu Bapak Wempi W Mawa, SE sebagai Bupati Malinau dan Bapak Jakaria, SE M.Si sebagai Wakil Bupati Malinau yang dilantik pada tanggal 4 April 2016.

b. Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau

“Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Mandiri, Damai dan Sejahtera Didukung Pemerintahan yang Profesional”

c. Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

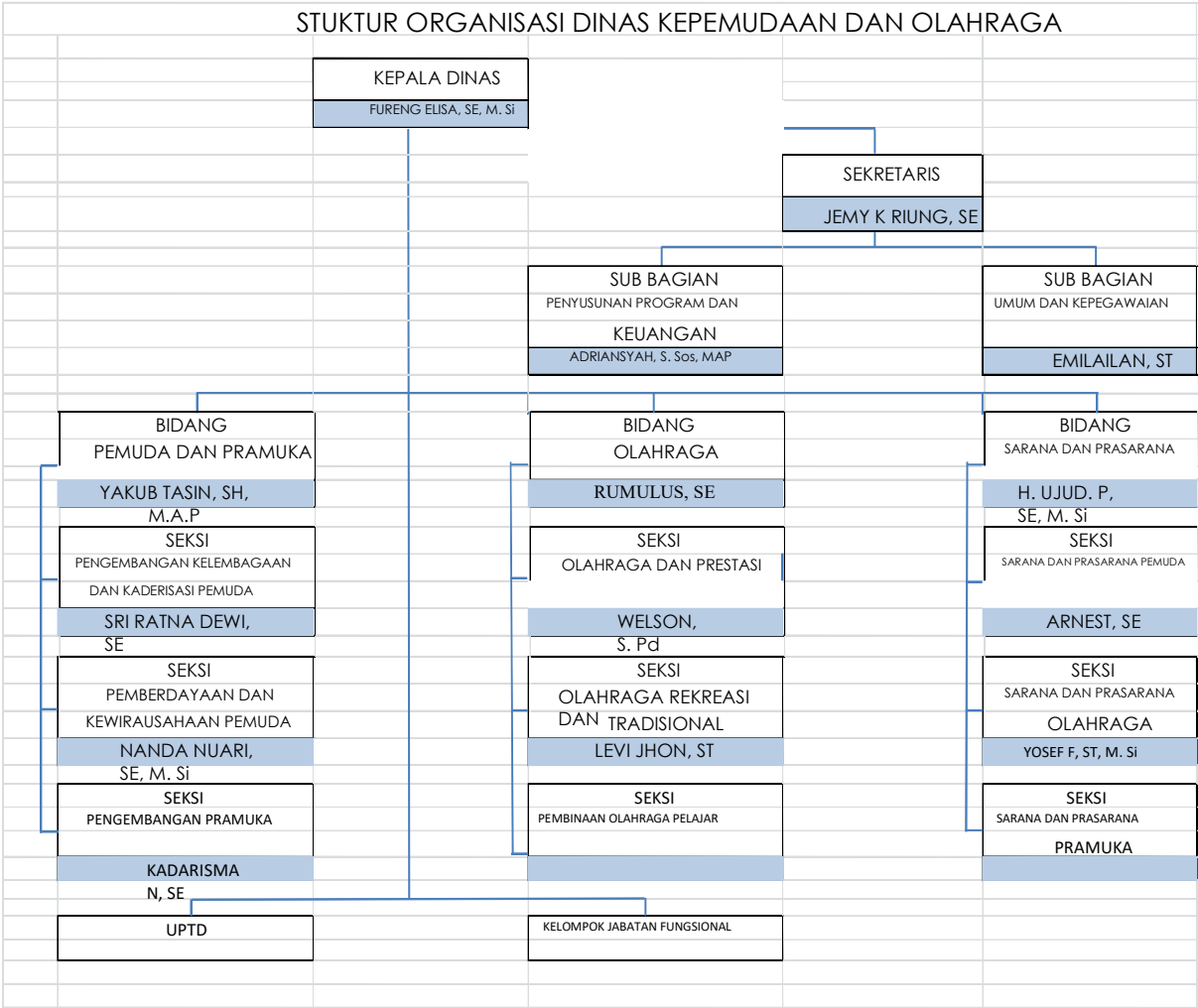
1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Unggul
2. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Berbasis Pada Potensi Daerah Karakteristik dan Kearifan Lokal
3. Mewujudkan Infrastruktur yang Berkeadilan dan Berkelanjutan
4. Mewujudkan Pemerintahan yang Akuntabel dan Transparan

Berdasarkan penjabaran Misi diatas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau memiliki tugas pokok dan fungsi yang berhubungan dengan 4 Misi Pembangunan Bupati dan Wakil Bupati Malinau Tahun 2021 - 2026 yaitu masuk dalam Misi KEEMPAT, yaitu “ ***Mewujudkan Pemerintahan yang Akuntabel dan Transparan***” Serta Tujuan Ke 1 (satu) Ranwal RPJMD Kabupaten Malinau 2021 – 2026 dengan sasaran yaitu : ***Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.***

D. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat, yang membawahi :
 - a. Sub. Bagian Keuangan dan Penyusunan Program
 - b. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi :
 - a. Seksi Pengembangan Keuangan dan Penyusunan Program.
 - b. Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda.
 - c. Seksi Pengembangan Pramuka.
4. Bidang Olahraga, yang membawahi :
 - a. Seksi olahraga dan Prestasi.
 - b. Seksi Olahraga dan Tradisional.
 - c. Seksi Pembinaan Olahraga Pelajar.
5. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahi :
 - a. Seksi sarana dan Prasarana Pemuda.
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga.
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Pramuka.



E. SUMBER DAYA MANUSIA

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau, dari segi sumber daya manusia memiliki jumlah personil yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil aparatur 31 (tiga puluh satu) orang pegawai. Dari jumlah personil ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga masih memerlukan beberapa tenaga tambahan khususnya tenaga lapangan dan staf untuk meningkatkan performa dinas untuk saat ini dan saat akan datang.

Jumlah pegawai DISPORA Kabupaten Malinau berdasarkan Tingkat Pendidikan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai DISPORA Kabupaten Malinau
Berdasarkan tingkat Pendidikan
Tahun 2022

No	Pendidikan	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	CPNS	
1	SD	0	0	0
2	SMP	0	0	0

3	SMA	5	0	5
4	D2	1	0	1
5	D3	1	0	1
6	S1	11	0	11
7	S2	9	0	9

Pegawai DISPORA Kabupaten malinau yang telah memperoleh jabatan berdasarkan komposisi pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Data Pegawai DISPORA berdasarkan Esselon
Tahun 2020

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	IV/c	1 orang
2	Pembina TK I	IV/b	1 Orang
3	Pembina	IV/a	1 orang
4	Penata TK I	III/d	8 orang
5	Penata	III/c	3 orang
6	Penata Muda TK I	III/b	1 orang
7	Penata Muda I	III/a	7 Orang
8	Pengatur TK I	II/d	1 orang
9	Pengatur	II/c	2 orang
10	Pengatur Muda TK I	II/b	0 orang

F. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam upaya mewujudkan Kabupaten Malinau yang memiliki pemuda yang sehat dan olahraga yang berprestasi semakin tahun tidaklah mudah, namun demikian dengan mengoptimalkan potensi dan dukungan semua pihak (stake holder), dukungan APBD Kabupaten Malinau, APBN dan sumber pendanaan lainnya yang sah, Kabupaten Malinau akan mampu mewujudkan cita-cita tersebut di atas.

Adapun permasalahan yang dihadapi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan
2. Belum Optimalnya pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan secara mandiri

3. Belum Optimalnya penanggulangan dan pencegahan penyalahgunaan Narkoba di kalangan pemuda
4. Belum Optimalnya pemerdayaan pemuda dan pramuka sebagai penggerak/pelaku pembangunan
5. Belum Optimalnya pengembangan kewirausahaan di kalangan pemuda
6. Kurangnya pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga
7. Rendahnya minat olahraga di kalangan masyarakat
8. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap atlet berprestasi
9. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga rekreasi bagi masyarakat
10. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pemeliharaan saran dan prasarana kepemudaan dan kepramukaan serta olahraga yang ada
11. Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan dan pramuka.

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2023 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pembentukan Organisasi
- B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Aspek Strategis Organisasi
- D. Struktur Organisasi
- E. Sumber Daya Manusia
- F. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi
- G. Sitematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026
 1. Tujuan dan Sasaran
 2. Indikator Kinerja
 3. Strategi dan Arah Kebijakan
 4. Program
- B. Rencana Kinerja Tahunan
- C. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Analisis capaian Kinerja
- C. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka pengintegrasian perencanaan pembangunan daerah dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah untuk periode dua puluh tahunan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah untuk periode lima tahunan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional (SPPN), rencana strategis yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun disebut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). RPJM Daerah Malinau Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Bupati Malinau yang penyusunannya berpedoman pada RPJP nasional, Rencana Kerja Pemerintah Pusat dan program pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Utara, memuat arah kebijakan keuangan Daerah, strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, dan Program Perangkat Daerah, Lintas Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Malinau Tahun 2021-2026 berkedudukan dan berfungsi antara lain merupakan alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Bupati Malinau pada setiap akhir tahun anggaran dan akhir masa jabatan oleh DPRD Malinau dengan menggunakan sedapat mungkin lima tolok ukur, yaitu masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impact).

Guna merealisasikan dan mewujudkan visi, dijabarkan dalam misi yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi ini dijabarkan dan dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, yang merupakan kondisi spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya. Tujuan dan sasaran tersebut dijabarkan kembali dalam konsepsi yang lebih operasional dalam bentuk strategi, yang terdiri dari kebijakan, program dan kegiatan yang bersifat indikatif.

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021 – 2026

Rencana program dan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau berdasarkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan untuk 5 (lima) tahun kedepan yang tentunya telah disesuaikan dengan perubahan RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026.

Program pembangunan daerah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malinau 2021-2026 adalah merupakan penjabaran dan implementasi dari program Kepala Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati

dan Wakil Bupati Kabupaten Malinau 2021-2024. Untuk itu dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau maka tujuan, sasaran dan kebijakan yang harus disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya yang ada dalam visi dan misi Kabupaten Malinau terutama pada Misi ke 4 (empat) yaitu **“Mewujudkan Pemerintahan yang Akuntabel dan Transparan”** Serta tujuan ke 1 (satu) RPJMD Kabupaten Malinau 2021-2026 (Tujuan : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah)

1. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dirumuskan berdasarkan visi dan misi pembangunan Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026.

1.1 Tujuan

1. Meningkatkan Pembangunan Kepemudaan;
2. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

2.2 Sasaran

1. Meningkatnya partisipasi organisasi kepemudaan dan kewirausahaan.
2. Meningkatnya Pembangunan Keolahragaan
3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Kepemudaan dan Olahraga

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun					Kondisi Akhir
					2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan pembangunan kepemudaan		Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi	-	15 %	20 %	25 %	30 %	50 %	50%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun					Kondisi Akhir
		1. Meningkatkan partisipasi organisasi kepemudaan dan kewirausahaan	1. Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	85%	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	100%
			2. Persentase Wira Usaha Muda	0,84%	0,84%	0,84%	0,84%	0,84%	0,84%	0,84%
		2. Meningkatkan Prestasi Cabang Olahraga	1. Persentase Cabang Olahraga Yang Berprestasi	0	0	80 %	80 %	90 %	100 %	100 %
			2. Persentase Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga yang Layak Fungsi	0	0	0	90 %	90 %	95 %	100 %

2. INDIKATOR KINERJA

**INDIKATOR KINERJA
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
TAHUN 2021-2026**

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI DATA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatkan Pembangunan Kepemudaan	Meningkatnya Partisipasi Organisasi Kepemudaan dan Kewirausahaan	1. Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	1. Jumlah Organisasi Pemuda yang Aktif / Jumlah Seluruh Organisasi Pemuda X 100%	1. Bidang Pemuda dan Pramuka, Bakesbangpol	Kabid Pemuda dan Pramuka
			2. Persentase Wirausaha Muda	2. Jumlah Wirausaha Muda / Jumlah Seluruh Wirausaha X 100%	2. Bidang Pemuda dan Pramuka, BPS	Kabid Pemuda dan Pramuka
		Meningkatnya Prestasi Cabang Olahraga	1. Persentase Cabang Olahraga Yang Berprestasi	Jumlah Prestasi Cabang Olahraga Yang Di raih / Cabang Olahraga Yang Dibina X 100%	1. Bidang Olahraga	Kabid Olahraga
			2. Persentase Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga yang Layak Fungsi	Jumlah Sapras Pemuda dan Olahraga yang Layak Fungsi / Jumlah Seluruh Sapras Pemuda dan Olahraga (aset kab malinau) X 100%	2. Bidang Sarana dan Prasarana	Kabid Sarana dan Prasarana
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1. Nilai SAKIP	LHE Hasil Evaluasi Inspektorat	1. Sekretariat	Sekretaris

3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026, maka perlu strategi dan arah kebijakan yang terencana, terpadu dan terukur dengan memperhitungkan lingkungan strategis, dukungan kelembagaan dan ketersediaan sumber pembiayaan. Strategi, arah kebijakan pembangunan Kabupaten Malinau 2021-2026 menekankan pada perubahan (transformasi) dan percepatan (akselerasi) pembangunan sosial, ekonomi, budaya dan politik dengan menyempurnakan dan mempertajam pelaksanaan Visi dan Misi yang didukung dengan lima program inovasi serta program prioritas lainnya.

Selain itu strategi merupakan langkah-langkah taktis yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan Visi dan misi dalam rangka pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata. Sedangkan arah kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama lima tahun. Berikut diuraikan strategi dan arah kebijakan Kabupaten Malinau dalam Mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah. momentum pembangunan, percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Berikut dapat dilihat pada gambar berikut mengenai arah kebijakan.

Pembangunan Kabupaten Malinau 2021-2026:

3. Meningkatkan nilai pengelolaan SDA yang berkelanjutan;
4. Meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan;
5. Meningkatkan pertumbuhan sektor primer dan industri pengolahan untuk penguatan kewirausahaan UMKM dan koperasi yang berdaya saing;
6. Meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing;
7. Mempercepat pembangunan infrastruktur yang berorientasi pada pertumbuhan dan pemerataan;
8. Meningkatkan akses dan ketersediaan pangan dan energi;
9. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
10. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan ketertiban keamanan melalui pemantapan reformasi birokrasi.

4. PROGRAM/KEGIATAN

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Bupati Malinau yang ke-4 maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah menetapkan tujuan dan sasaran, serta program/kegiatan untuk tahun 2021-2026 sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

- 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;
- 3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan;
- 4. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.

B. RENCANA KERJA TAHUNAN

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Malinau Tahun 2023.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
TAHUN 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Partisipasi Organisasi Kepemudaan dan Kewirausahaan	1. Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	%	90
		2. Persentase Wirausaha Muda	%	0,84
2.	Meningkatnya Prestasi Cabang Olahraga	1. Persentase Cabang Olahraga Yang Berprestasi	%	80
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1. LHE Hasil Evaluasi Inspektorat	%	68

C. RENJA

RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2024
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN MALINAU

No	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	31 Orang/Bulan	4,454,088,045
		2. Administrasi Umum Perangkat Daerah - Penyediaan Bahan Logistik Kantor - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	20 Paket	43.981.000
			20 Laporan	483.079.000
			3 Paket	40.000.000
		3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4 Laporan	151.380.000
		4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	2 Unit	97.733.291
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda		

No	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (Rp.)
		Kader Kabupaten/Kota	1 Unit	343.889.850
		- Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kabupaten/Kota		
		- Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota	1 Dokumen	399.997.000
		2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
		- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	17 Orang	1.995.616.000
		- Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	2 Dokumen	4.652.812.500
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		
		- Koordinasi,	7 Unit	35.928.758.960

No	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (Rp.)
		Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota		
		2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota - Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota - Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	1 Dokumen 1 Dokumen 300 Orang	3.600.000.000 445.194.000 391.906.000
		3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi - Seleksi Atlet Daerah - Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	35 Orang 15 Dokumen	123.594.950 270.752.000
		4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait - Pengembangan Organisasi Keolahragaan	1 Dokumen 16 Organisasi	5.000.000.000 1.208.704.000
		5. Pembinaan dan Pengembangan		

No	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Pagu Anggaran (Rp.)
		Olahraga Rekreasi - Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	1 Dokumen	334.033.300
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	1 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan - Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	1 Organisasi	500.000.000
		- Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	1 Laporan	49.995.000

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	1	2	3
1	Meningkatnya Partisipasi Organisasi Kepemudaan dan Kewirausahaan	1 Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	90
		2 Persentase Wira Usaha Muda	0,84

2	Meningkatnya Prestasi Cabang Olahraga	1 Persentase Cabang Olahraga Yang Berprestasi	80
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1 Nilai SAKIP	68

No.	Program	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Sesudah Perubahan	Ket
1.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 5.395.430.849	Rp. 4.948.890.849	APBD-P
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 23.248.770.672	Rp. 31.851.985.614	APBD-P
3.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 874.989.414	Rp. 874.989.414	APBD
4.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.627.747.128	Rp. 4.760.844.210	APBD-P
	JUMLAH	Rp. 34.146.938.063	Rp. 42.436.710.087	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah atau unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrumen pertanggung jawaban secara periodik, yaitu Laporan Kinerja (LKjIP). Instrumen pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi organisasi.

Pengukuran kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana rencana tingkat capaian yang semakin membaik. Penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian perlu memperhatikan karekteristik komponen realisasi dalam kondisi :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

Persentase Tingkat Capaian

=

Realisasi

Target

X 100%

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah Pencapaian Kinerja, digunakan rumus:

Persentase Tingkat Capaian

=

Target - (Realisasi - Target)

Target

X 100%

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan target pencapain indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah

ditetapkan tercapai atau tidak. Rincian tingkat capaian kinerja indikator kinerja diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Table 3.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	4	5	6
Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	90	92,19	102,43%
Persentase Wirausaha Muda	0,84	0,0010	0,11%
Meningkatnya Prestasi Cabang Olahraga	75	16,67	22,22%
Nilai SAKIP	75	57,96	77,28

Dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa Dinas Kepemudaan Olahraga Tahun 2023 dengan empat indikator kinerja persentase organisasi kepemudaan yang aktif; persentase wirausaha muda, meningkatnya prestasi cabang olahraga dan nilai sakip. Dari tabel diatas persentase organisasi kepemudaan yang aktif realisasi 92,19% dari target 90% dengan capaian 102,43%; persentase wirausaha muda realisasi 0,0010% dari target 0,84% dengan capaian 0,11%, meningkatnya prestasi cabang olahraga realisasi 16,67% dari target 75% dengan capaian 22,22% dan nilai sakip realisasi 57,96 dari target 75 dengan capaian 77,28%. Melihat dari realisasi pada tabel diatas bahwa Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah berhasil merealisasikan sebagian besar sasaran di tahun 2023 bahkan ada satu indikator kinerja melampaui target. Namun demikian ada beberapa indikator sasaran yang capaiannya belum sesuai target yang diharapkan.

Masing-masing sasaran tersebut diatas dapat dicapai dengan pelaksanaan kegiatan strategis yang terkumpul dalam 8 (delapan) program sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;
2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan;
3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan;
4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pelaporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban Kepala Daerah atas pelaksanaan tugas-tugas umum Pemerintahan dan Pembangunan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau. Yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Perangkat Daerah.

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, yaitu terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran strategis. Perolehan capaian indikator selama tahun 2023 menunjukkan persentase capaian cukup tinggi.

Pengukuran Tujuan Meningkatkan Kontribusi Sektor Kepemudaan dan Olahraga secara luas melalui 3 (Tiga) Sasaran dengan 4 (Empat) Indikator kinerja sasaran. Dalam proses implementasi dari perwujudan tujuan ini, pengukuran capaian kinerja dari setiap indikator kinerja sasaran, dan analisa capaian kinerja dalam tujuan ini diuraikan dalam penjelasan sasaran berikut :

Tujuan OPD :

1. PERSENTASE ORGANISASI PEMUDA YANG AKTIF

Tabel 3.2
Evaluasi Pencapaian Indikator
Meningkatnya Partisipasi Organisasi Kepemudaan dan Kewirausahaan

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 %
		Target	Realisasi	
1	2	7	8	9
Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	90	92	102,43%

Pada tabel di atas evaluasi sasaran meningkatnya partisipasi organisasi kepemudaan dan kewirausahaan dengan indikator kinerja persentase organisasi kepemudaan yang aktif untuk tahun 2023 dengan realisasi 92% dari target 90% dengan capaian 102,43%. Adapun organisasi kepemudaan yang aktif di Kabupaten Malinau yaitu:

- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- KB POLRI Kabupaten Malinau
- Pemuda Panca Marga (PPM) Kabupaten Malinau
- Pemuda Muslimin Kabupaten Malinau
- Pemuda Katolik Kabupaten Malinau
- Laskar Pemuda Adat Dayak Kalimantan Utara (Malinau)
- Generasi Muda Tanjung Lapang (GEMTAL) Malinau
- Forum Komunikasi Generasi Muda Mentarang (FKGMM)
- Himpunan Pemuda Tenguyung (HPT) Kabupaten Malinau
- Pemuda Flobamora Kabupaten Malinau
- Karang Taruna Kecamatan Malinau
- Karang Taruna Kecamatan Mentarang
- Pemuda Demokrat IB Kabupaten Malinau

- Persekutuan Pemuda Dayak Abay Kabupaten Malinau
- Karang Taruna Kecamatan Malinau Barat
- Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI) Malinau
- Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Malinau
- Purna Paskibraka Indonesia (PPI)
- Forum Komunikasi Putra/putri Perwira TNI-Polri Indonesia Cabang Malinau
- Karang Taruna Bina Kami Desa Malinau Kota
- FKPPi Kabupaten Malinau
- Himpunana Kerukunan Putra/Putri Wredatama (HKPPW) Malinau
- Karang Taruna Piah Perun Desa
- Laskar Pemuda Dayak Kalimantan Utara
- Forum Pemuda Seni Penekendi Kec. Malinau Utara
- Pemuda Pancasila Kabupaten Malinau
- Himpunan Pemuda Raja
- Forum Generasi Muda (FORGEMA) Kabupaten Malinau
- Persatuan Pemuda GKII Daerah Malinau
- Badan Pengurus Pemuda Pelita Kanaan (BPPDK-PK)
- Pemuda Peduli Kelestarian Lingkungan Hidup (PPKH-LH)
- Perkumpulan Mahasiswa dan Pelajar Dayak Berusu

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase organisasi kepemudaan yang aktif yaitu:

$$\frac{\text{jumlah organisasi pemuda yang aktif}}{\text{jumlah seluruh organisasi pemuda}} \times 100\%$$

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja
Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu		Persentase kenaikan/penurunan Realisasi tahun 2021 Vs Tahun	
			2021	2022	2021	2022
1	2	3	5	6	8	9
Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	92	97	94	100%	100%

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJ 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2023
Dengan Target Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Renstra Akhir Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Rentra 2026
1	2	3	4	5
Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	92	90	100

Sumber Data : Bidang Pemuda dan Pramuka

Berdasarkan tabel di atas, Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan realisasi Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif tahun 2023 sebesar 92 Persen dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 90 Persen, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 102,43 % terhadap target akhir Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2026.

a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dari tabel-tabel perbandingan yang telah disajikan, dapat dilakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan pemaparan alternative solusi yang telah diambil oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase pemuda yang aktif dalam empat tahun terakhir dalam keadaan meningkat sebanyak 30 organisasi dari 33 organisasi yang telah terdata, sehingga pembinaan difokuskan pada 2 organisasi pemuda yang aktif. Hal ini sesuai dengan kelembagaan organisasi yang mendapat bantuan anggaran dari pemerintah daerah kabupaten malinau.
2. Jumlah organisasi pemuda di Kabupaten Malinau mengalami fluktuasi, yang mana idealnya jumlah organisasi pemuda keseluruhan tiap tahunnya tetap atau meningkat, disebabkan adanya upaya dari dinas kepemudaan dan olahraga menjemput bola dalam pembinaan organisasi yang ada di kabupaten malinau.
3. Rata-rata persentase organisasi kepemudaan yang aktif dibanding yang tidak aktif sebanyak 3,1%.

2. PERSENTASE WIRAUSAHA MUDA

Tabel 3.5
Evaluasi Pencapaian Indikator
Meningkatnya Partisipasi Organisasi Kepemudaan dan Kewirausahaan

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 %
		Target	Realisasi	
1	2	7	8	9
Persentase Wirausaha Muda	%	0,84	0,0010	0,11%

Pada tabel di atas evaluasi sasaran meningkatnya partisipasi organisasi kepemudaan dan kewirausahaan dengan indikator kinerja persentase wirausaha muda untuk tahun 2023 dengan realisasi 0,0010% dari target 0,84% dengan capaian 0,11%.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase wirausaha muda yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah Wirausaha Muda}}{\text{Jumlah Seluruh Wirausaha}} \times 100\%$$

- a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dari tabel-tabel yang telah disajikan, dapat dilakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan pemaparan alternative solusi yang telah diambil oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Malinau dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase wirausaha muda dalam tahun 2023 hanya dapat merealisasikan sebesar 0,0010% dari 0,84% target, sehingga pembinaan dan pendataan difokuskan pada wirausaha muda untuk dapat ditingkatkan lagi dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan kelembagaan organisasi yang mendapat bantuan anggaran dari pemerintah daerah kabupaten malinau.
2. Jumlah wirausaha muda di Kabupaten Malinau masih minim, yang mana idealnya jumlah wirausaha muda harus ditingkatkan lagi, oleh sebab itu dengan adanya upaya dari dinas kepemudaan dan olahraga menjemput bola dalam pembinaan bagi pelaku wirausaha muda yang ada di kabupaten malinau.

3. MENINGKATNYA PRESTASI CABANG OLAHRAGA

Tabel 3.6
Evaluasi Pencapaian Indikator
Meningkatnya Prestasi Cabang Olahraga

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 %
		Target	Realisasi	
1	2	7	8	9
Persentase Cabang Olahraga yang Berprestasi	%	80	16,67	20,83%

Pada tabel di atas evaluasi sasaran meningkatnya prestasi cabang olahraga dengan indikator kinerja persentase cabang olahraga yang berprestasi untuk tahun 2023 dengan realisasi 75 dari target 75 dengan capaian 100%. Adapun cabang olahraga yang aktif di Kabupaten Malinau yaitu:

- Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI)
- Persatuan Senam Indonesia (PERSENI)
- Persatuan Bola Volly Seluruh Indonesia (PSSI)
- Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI)
- E-Sport Indonesia (ESI)
- Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI)
- Indonesia Off Road Federation (IOF)
- Persatuan Tennis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI)
- Indonesia Woodball Asosiasi (I Wb A)
- Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI)
- Persatuan Tinju Amatir Indonesia (PERTINA)
- Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI)
- Ikatan Motor Indonesia (IMI)
- Ikatan Sport Sepeda Indonesia (ISSI)
- Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI)
- Persatuan Cricket Indonesia
- Federasi Olahraga Karate Indonesia (FORKI)
- Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI)
- Persatuan Wanita Olahraga Indonesia (PERWOSI)
- Persatuan Lapangan Tennis Seluruh Indonesia (PELTI)
- Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PERCASI)
- Taekwondo Indonesia (TI)
- Persaudaraan Kempo Indonesia (PERKEMI)
- Persatuan Golf Indonesia (PGI)
- Asosiasi Futsal Kabupaten (AFKAB)

- Persatuan Penembak Indonesia (PERBAKIN)
- Perkumpulan Binaraga Fitnes Indonesia (PBFI)
- Federasi KURASH Indonesia (FERKUSHI)
- Persatuan Gulat Seluruh Indonesia (PGSI)
- Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI)
- Persatuan Angkat Besi dan Berat Seluruh Indonesia (PABBSI)
- Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI)
- Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI)
- Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI)
- Kick Boxing Indonesia (KBI)

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase Cabang Olahraga yang Berprestasi yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah Prestasi Cabang Olahraga Yang Diraih} \times 100\%}{\text{Cabang Olahraga Yang Dibina}}$$

- a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dari tabel-tabel yang telah disajikan, dapat dilakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan pemaparan alternative solusi yang telah diambil oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase cabang olahraga yang berprestasi dalam tahun 2023, sebanyak 36 cabang olahraga yang telah terdata, dan sebanyak 27 cabang olahraga yang berprestasi memperoleh medali, sehingga pembinaan difokuskan pada 9 cabang olahraga yang aktif. Hal ini sesuai dengan kelembagaan organisasi yang mendapat bantuan anggaran dari pemerintah daerah kabupaten malinau.
2. Jumlah cabang olahraga di Kabupaten Malinau mengalami kevacuman dalam pembinaan, yang mana idealnya jumlah prestasi keseluruhan tiap tahunnya harus tetap atau meningkat, oleh karena itu dari dinas kepemudaan dan olahraga menjemput bola dalam pembinaan cabang olahraga melalui lembaga yang terkait sebagai mitra yang ada di kabupaten malinau.

Dinas Kepemudaan Olahraga juga sebagai pendukung pada misi keempat daerah yaitu mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila kelompok organisasi kelembagaan kepemudaan (OKP) dan cabang olahraga yang aktif artinya terjadi pertumbuhan pemuda dalam ikut membangun bangsa dan negara sehingga kesemuanya dapat

sebagai upaya pencegahan terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat kabupaten malinau.

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya antara lain :

- efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia
Upaya efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke tiga dalam pelaksanaan kegiatan, melibatkan tenaga ahli dan lembaga organisasi untuk melaksanakan kegiatan bidang kepemudaan dan olahraga.
- efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran
Persentase efektivitas dan efisiensi sumber daya anggaran dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp. 33.983.597830., sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 42.436.719.087 atau capain keuangan 80,08%. Dengan menggunakan perhitungan diatas maka adanya efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator tersebut adalah Rp 8.453.121.257 atau 19,92%.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Setiap program dan kegiatan yang disusun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program dan kegiatan adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program dan kegiatan tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM / KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN (%)
1.	Meningkatnya Partisipasi Organisasi Kepemudaan dan Kewirausahaan	1. Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	92	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	90,54%
		2. Persentase Wirausaha Muda	0,10	2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	85,31%
2.	Meningkatnya Prestasi Cabang Olahraga	1. Persentase Cabang Olahraga yang Berprestasi	75	3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	77,21%
				4. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	97,98%

Dari tabel diatas, tampak bahwa indikator kinerja di dukung oleh program dan kegiatan dalam usaha untuk pencapaiannya sehingga dapat disimpulkan realisasi anggaran dari setiap program berkisar antara 77,21% - 100% dan total realisasi anggaran mencapai 80,08% menjadi indikator bahwa program telah berjalan sesuai dengan perencanaan. Hasil pengukuran kinerja ini juga menjadi bahan evaluasi dan analisis kinerja atas keberhasilan dan kegagalan sehingga pencapaian sasaran strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau dapat dianalisa penyebab tercapai atau tidaknya, hal ini dilakukan agar pencapain kinerja sasaran serta indikator sasaran mudah untuk diformalisasikan dalam program dan kegiatan.

Namun bila dilihat pada pada level kegiatan nampak adanya efisiensi penggunaan sumber daya pada beberapa kegiatan dalam program seperti Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota adalah 90,54%, kegiatan pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan efisiensinya adalah sebesar 85,31%, kegiatan pada Program Pengembangan

Kapasitas Daya Saing Keolahragaan sebesar 77,21%, dan kegiatan pada Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan sebesar 97,98%.

Dari program dan kegiatan di Tahun 2023 menjadi 4 (empat) program, 10 kegiatan dan 17 (tujuh belas) sub kegiatan sedangkan di Tahun 2022 hanya 4 (empat) program, 10 kegiatan dan 13 (tiga belas) sub kegiatan, dan semua nya terealisasi dengan baik.

Adapun penjelasan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

a. Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan

- **Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota**
- **Sub Kegiatan Penyelenggaraan seleksi dan pelatihan pasukan pengibar bendera**
- **Penyelenggaraan Seleksi Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA)**

Kegiatan merupakan pemusatan Pemusatan Pendidikan dan Latihan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA) Kabupaten Malinau Tahun 2023 dengan hasil terbentuk tim paskibraka yang bertugas sebagai Pasukan Pengibar/Penurun Duplikat Bendera Pusaka pada Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78, Dukungan anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan sebanyak Rp. 500.000.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 420.100.200,- (84,02%).





- Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kab/Kota
- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kab/Kota

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman 50 orang pemuda Kabupaten Malinau tentang dasar-dasar kewirausahaan dengan pelatihan tehnik dasar cleaning AC, cukur rambut dan tata boga, dukungan anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan sebanyak Rp. 500.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 466.626.135 (93,33%)



b. Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan

- **Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi**
 - **Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota**

Kegiatan merupakan pemberian penghargaan bagi atlet yang berprestasi dalam mengikuti turnamen dari masing-masing cabang olahraga yang di raih, Dukungan anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan sebanyak Rp. 2.636.999.650 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.439.555.000,- (92,51%).



- **Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
 - **Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota**

Kegiatan ini merupakan penyelenggaraan kegiatan pertandingan olahraga, yang mana cabang olahraga yang dipertandingkan ada 4 cabang olahraga prestasi yaitu sepak bola, bola volly, badminton dan futsal. Dukungan anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan sebanyak Rp. 1.782.891.878 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.675.869.770,- (94,00%).





C. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau. Anggaran Belanja Tidak Langsung Tahun 2023 pada Dinas kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau adalah sebesar Rp.42.436.719.087,- sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp. 33.983.597.830- atau sebesar 80,08%.

Aspek keuangan tersebut dapat diuraikan, sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Belanja Operasi	32.887.068.399,00	28.542.163.230,00
2	Belanja Pegawai	4.818.967.210,00	4.091.794.394,00
3	Belanja Barang dan Jasa	15.703.101.189,00	14.180.843.836,00
4	Belanja Hibah	12.365.000.000,00	10.269.525.000,00
5	Belanja Modal	9.549.641.688,00	5.442.811.400,00
	Jumlah	42.436.719.087,00	33.983.597.830,00

BAB IV

P E N U T U P

Pelaporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2023 yang merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau. Meskipun disadari bahwa laporan ini belum sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya diharapkan masyarakat dan para stakeholder dapat memperoleh gambaran tentang hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau periode tahun 2023. Pada awal tahun 2023 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau telah menetapkan Perjanjian Kinerja yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis. Perjanjian Kinerja yang berisi target-target kinerja pada hakikatnya merupakan kontrak kinerja yang harus dicapai. Kontrak kinerja tersebut pada akhir tahun harus dipertanggungjawabkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Pencapaian sasaran strategis dari 4 (empat) indikator kinerja utara dirincikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Pencapaian Indikator Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja
	1	2	3
1	Meningkatnya Partisipasi Organisasi Kepemudaan dan Kewirausahaan	1 Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	92,19
		2 Persentase Wira Usaha Muda	0,0010
2	Meningkatnya Prestasi Cabang Olahraga	1 Persentase Cabang Olahraga Yang Berprestasi	16,67
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1 Nilai SAKIP	57,96

Mengingat masih ada kelemahan-kelemahan yang dijumpai dalam perjalanan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2023, maka dalam rangka peningkatan kinerjanya, pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga untuk tahun-tahun mendatang akan tetap difokuskan pada;

- Perbaikan dan peningkatan dalam pelayanan publik.
- Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih (*Good Government*).

- Peningkatan kapasitas personil dan kelembagaan untuk mendukung pelayanan publik.
- Penegakan hukum dan perundang-undang, serta perbaikan dalam sistem informasi kinerja pemerintah daerah.
- Peningkatan kualitas perencanaan kinerja.
- Penyempurnaan mekanisme pengumpulan data kinerja.

Di masa mendatang Dinas Kepemudaan dan Olahraga akan senantiasa berusaha untuk melakukan perbaikan untuk lebih menyempurnakan pelaporan kinerja ini. Berbagai hasil yang telah diraih oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga selama ini akan selalu dijadikan modal berharga untuk ikut melanjutkan pembangunan. Sedangkan berbagai hambatan yang terjadi dijadikan pelajaran berharga untuk melangkah menuju Malinau yang lebih baik di hari esok.

Rekomendasi Hasil LHE AKIP

Rekomendasi dari Laporan Hasil Evaluasi AKIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023 oleh Inspektorat adalah sebagai berikut :

a. Komponen Perencanaan Kinerja

1. Dokumen perencanaan kinerja agar diformalkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Dokumen perencanaan rencana aksi agar disesuaikan indikatornya;
3. Dokumen perencanaan tujuan dan sasaran pada renstra dan renja agar disesuaikan;
4. Dokumen perencanaan kinerja agar dipublikasikan tepat waktu;
5. Agar masing-masing unit kerja selalu merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja;
6. Agar memanfaatkan perencanaan kinerja untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan dengan menyusun rencana aksi kinerja dan melakukan pemantauan capaian kinerja secara berkala.

b. Komponen Pengukuran Kinerja

1. Menyusun pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja atau Surat Keputusan (SK) kepala dinas kepemudaan dan olahraga kabupaten malinau terkait pedoman teknis pengukuran dan pengumpulan data kinerja;
2. Menyusun definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja;
3. Menetapkan mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan atau standar operasional prosedur (SOP) pengumpulan data kinerja;
4. Pengukuran kinerja harus menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan serta memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi);
5. Pengukuran kinerja agar dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien karena

pengukuran kinerja belum sepenuhnya menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian atau pengurangan) tunjangan kinerja atau penghasilan.

c. Komponen Pelaporan Kinerja

1. Dokumen pelaporan kinerja agar direviu sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Dokumen laporan menggambarkan kinerja agar dipublikasikan melalui website, media elektronik, media cetak dan papan pengumuman;
3. Dokumen laporan kinerja agar sepenuhnya disampaikan secara tepat waktu;
4. Dokumen laporan kinerja agar memenuhi standar menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan atau kegagalan kinerja serta upaya perbaikan atau penyempurnaannya, yaitu:
 - a. Dokumen laporan kinerja harus mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja;
 - b. Dokumen laporan kinerja wajib menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan atau hambatannya;
 - c. Dokumen laporan kinerja harus menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
5. Dokumen pelaporan kinerja harus memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi atau kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.
 - a. Informasi dalam laporan kinerja harus sepenuhnya menjadi perhatian utama pimpinan (bertanggung jawab);
 - b. Informasi dalam laporan kinerja harus digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya;
 - c. Informasi dalam laporan kinerja dapat mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

d. Komponen Evaluasi Kinerja Internal

1. Menyusun surat keputusan (SK) kepala dinas kepemudaan dan olahraga kabupaten malinau tentang pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal;
2. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi).

Dinas Kepemudaan dan olahraga Kabupaten Malinau menindaklanjuti rekomendasi dari Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Komponen Perencanaan Kinerja

1. Dinas Kepemudaan dan olahraga tahun 2024 telah menyusun rencana aksi sesuai dengan indikator dan melakukan pemantauan capaian kinerjanya secara berkala (triwulan);
2. Dinas Kepemudaan dan Olahraga sudah menyesuaikan perencanaan tujuan direnstra dan renja.

b. Komponen Pengukuran Kinerja

1. Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengumpulan Data Kinerja.

c. Komponen Pelaporan Kinerja

1. Analisis dan evaluasi realisasi pencapaian kinerja;
2. Analisis dan evaluasi realisasi efisiensi dalam penggunaan sumber daya pencapaian kinerja;

d. Komponen Evaluasi Kinerja Internal

1. Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengumpulan Data Kinerja.

Dengan tersusunnya Pelaporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023 ini, di harapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholder ataupun fisik lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk mendukung kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam rencana strategis untuk Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2021 - 2026 khususnya Tahun Anggaran 2023, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran strategis yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan, akan terus kami upayakan melalui kerja keras secara sinergi, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malinau Tahun 2023, semoga dapat menjadi bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan kinerja tahun berikutnya.

Malinau, 3 Februari 2024
Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Malinau,

M. AURENIA ELISA, SE, M. Si
Nip. 19651015 198903 1 011